BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan temuan-temuan yang di temukan selama melaksanakan penelitian, dapat diambil simpulan sebagai berikut. Penelitian ini di awali dengan studi dokumen yang peneliti lakukan yakni bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI, tepatnya pada konsep daur hidup hewan. Hasil dari mengumpulkan data yang dibantu oleh mitra guna membuat *pop-up science book* konsep daur hidup hewan. Didalam penyusunan *pop-up science book* konsep daur hidup hewan peneliti melakukan tahapan-tahapan di antara lain yaitu, pembuatan sketsa, pengelolaan *layout* dengan mengggunakan Adobe Photoshop CS5, melakukan proses cetak dan yang terakhir peyusunan menggunakan beberapa teknik *pop-up* tiga dimensi.

Cerita yang dikembangkan adalah "Impian Megan". Cerita dibuat agar dapat membantu siswa menerima konsep-konsep yang abstrak tentang metamorfosis kupu-kupu menjadi konsep-konsep yang kongkrit tanpa merubah konsepnya.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti lakukan dalam memprediksi dan mengantisipasi entitas dari bahan ajar yakni *pop-up science book*. Dimana didalam prediksi dan antisipasi tergambarkan apakah selama proses membaca akan muncul kensenjangan dan pemahaman terhadap yang dapat membuat pengalaman yang siswa menjadi dramatis. Bukan hanya kesenjangan akan tetapi akan ada saat dimana siswa akan paham kemungkinan-kemungkinan apa yang akan ia lakukan sehingga *pop-up science book* dapat membentuk suatu pengalaman bukan hanya pengalaman biasa.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Sehingga dapat menciptakan dan mengembangkan desain-

PGSD UPI Kampus Serang

Amanda Nur Pangestuti, 2017
DESAIN POP-UP SCIENCE BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KONSEP DAUR HIDUP HEWAN UNTUK KELAS 4 SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

desain baru dan memiliki kualitas tinggi, diantaranya perlunya pengembangan cerita dalam penghantar konsep-konsep abstrak menjadi konsep kongkrit perlu dilakukan. Sehingga konsep tersebut bukan hanya sebagai pengalaman melainkan menjadi suatu pengalaman.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN